

INTISARI

BOW (Burgerlijke Openbare Werken) adalah ketentuan dan ketetapan umum tentang teknik perencanaan biaya proyek yang ditetapkan tanggal 28 februari 1921 oleh Pemerintah Belanda. SNI pada awalnya merupakan keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 41/PRT/1989 tentang Pengesahan 25 Standar Konstruksi Bangunan Indonesia menjadi Standar Nasional Indonesia, yang diikuti dengan beberapa keputusan Menteri Pekerjaan Umum tentang Standar-standar Konsep SNI Bidang Pekerjaan Umum, salah satunya mengenai Rencana Anggaran Biaya yang dikenal dengan Nomor Standar SK SNI 03-2835-2002. Berdasar pengalaman para praktisi di lapangan, RAB yang dihasilkan dengan cara BOW dan SNI lebih besar dari kenyataan, hal ini disebabkan nilai indeks BOW dan SNI lebih besar untuk kenyataan sebenarnya. Oleh karena itu, nilai indeks BOW dan SNI perlu ditinjau ulang.

Penelitian bertujuan menganalisis besaran indeks tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan pondasi batu kali, kemudian hasil analisis indeks tenaga kerja yang didapat dibandingkan dengan indeks tenaga kerja di BOW dan SNI. Dan penelitian ini juga bertujuan menghitung tingkat efisiensi/penghematan upah tenaga kerja dari hasil indeks tenaga kerja di lapangan dan dibandingkan dengan harga satuan upah menurut metode BOW dan SNI.

Tahapan awal penelitian adalah melakukan survei untuk mengetahui lokasi penelitian. Penelitian berlokasi pada proyek pembangunan rumah tinggal, dengan mengamati pekerjaan pondasi batu kali dalam interval waktu tertentu. Untuk mendapatkan nilai indeks tenaga kerja di lapangan pengamatan dilakukan pada jumlah tenaga kerja dan volume pekerjaan yang dihasilkan. Sampel yang digunakan sebanyak 18 titik pengamatan/tinjauan. Dari tiap titik tinjauan diketahui jumlah tukang dan pekerja(pembantu tukang) serta volume yang dihasilkan dalam waktu tertentu. Indeks tenaga kerja dihitung menggunakan program Spread Sheet Program dan Statistical Program. Nilai yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan indeks tenaga kerja BOW dan SNI.

Dari hasil penelitian, indeks tenaga kerja di lapangan untuk tukang batu adalah sebesar 0,4279, pekerja sebesar 1,2836, kepala tukang sebesar 0,0428, dan mandor sebesar 0,0642. Tingkat efisiensi yang dihasilkan dalam menghitung RAB untuk pekerjaan pondasi batu kali jika indeks di lapangan dibandingkan dengan indeks BOW yaitu sebesar 64,34%, sedangkan jika dibandingkan dengan indeks SNI yaitu sebesar 18,88%.